

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Subandi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan data berupa informasi berupa deskriptif.

<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, membutuhkan data berupa informasi mengenai Penerapan Filsafat *Stoicisme* sebagai Solusi *Mental Breakdown* pada Siswa Di *Islamic International Boarding School Ar-Rohmah Putri Dau, Malang* yang mana pada pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap realita sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk Penerapan Filsafat *Stoicisme* sebagai Solusi *Mental Breakdown* pada Siswa Di *Islamic International Boarding School Ar-Rohmah Putri Dau, Malang*

Jenis penelitian ini diutarakan dalam bentuk deskriptif, yaitu data yang telah dikumpulkan dari ucapan atau kata-kata subyek penelitian.<sup>2</sup> Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dideskripsikan berdasarkan cara pandang subjek penelitian.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti peneliti berperan dalam menyusun pertanyaan yang digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. *AEMONIA*, Volume 11, No.2, 173-174, 2018

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode Metode Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hal.27.

mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis Penerapan Filsafat *Stoicisme* sebagai Solusi *Mental Breakdown* pada Siswa Di *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat diperolehnya data yang diperlukan dari masalah yang diteliti. Peneliti memilih lokasi di *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang, dikarenakan penerapan filsafat *stoicisme* di sekolah tersebut dikombinasikan dengan nilai-nilai keislaman dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan pengasuh *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang.

*Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang merupakan institusi pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri. Dengan menerapkan pendidikan berbasis pesantren, lembaga pendidikan ini memadukan aspek intelektual, *life skill*, dan aspek mental-spiritual.

#### **a. Sejarah Singkat Sekolah**

*Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang adalah sebuah yayasan pendidikan Islam di Kota Malang yang lahir di bawah bendera pesantren Hidayatullah pada tahun 2004. Pesantren Hidayatullah merupakan pesantren yang didirikan oleh Ustadz Abdullah Said dan berpusat di Kota Balikpapan Kalimantan Timur tepatnya di Kampung Teritip Gunung Tembak, Balikpapan, Kalimantan Timur pada tanggal 2 Dzulhijjah 1392 H atau 07 Januari 1973 M. Lembaga pendidikan formal ini memperluas dakwah dan

pendidikan generasi Islam di segala penjuru daerah di Indonesia salah satunya Kota Malang.

Pada tahun 2004, mulai dirintis pondok pesantren putri di Kota pelajar ini karena dirasa kebutuhan mengenai wadah pendidikan agama Islam sangat diperlukan, serta meningkatnya minat masyarakat yang ingin membekali putrinya dengan pendidikan agama Islam. Dimulai dengan membangun 1 kampus seluas 700 meter persegi di Jl. Jambu No. 1 Kecamatan Dau, Kota Malang. Lembaga ini resmi menjadi YPI Ar Rohmah Putri yang didaftarkan di notaris Suprpto Subowo, S.H. No. 5 tertanggal 07 Oktober 2005 dan belum memiliki sekolah formal.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2013 secara resmi dibuka SMP-SMA Program Tahfid 6 tahun khusus putra di kampus 3 seluas 2,5 hektar yang berlokasi 1,5 km kearah barat dari kampus 1. Yang berada di Dusun Precet, Desa Sumbersekar.

Mulai tahun 2018 dibuka pula Program Takhasus SMA 4 tahun. Dengan program 1 tahun menghafal 30 juz dan dilanjutkan pendidikan formal selama 3 tahun. Kebutuhan konsumen pendidikan terhadap pendidikan agama Islam yang selaras dengan pendidikan formal sangat membludak sehingga dirasa perlu mengembangkan *Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang. Pada tahun 2020 resmi dibuka *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang diarea seluas 3,5 hektar. Di area ini didirikan kawasan pendidikan yang sejuk, nyaman, luas dan didukung oleh fasilitas yang memadai.

## **b. Visi**

Mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif sehingga melahirkan generasi yan siap memikul amanah Allah sebagai hamba dan khalifah-Nya

### **c. Misi**

Menyelenggarakan pendidikan secara integral yang memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah, dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang taqwa, cerdas, dan mandiri.

### **d. Tujuan**

- 1) Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqofah islamiyyah secara memadai.
- 2) Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syaksiyah islamiyyah yang mulia.
- 3) Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
- 4) Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam suasana pendidikan islam.

### **e. Profil Output**

Untuk menjadikan proses pendidikan di lingkup YPI Ar-Rohmah berjalan sesuai cita-cita para pendiri dan perintis, maka seluruh rangkaian program kerja, aktivitas kegiatan pembelajaran harus mengacu kepada tercapainya target output yang sudah disepakati. Sesuai dengan cita-cita, visi, misi, dan tujuan pendidikan integral Hidayatullah maka target output ini merupakan aplikasi dari konsep taqwa, cerdas, dan mandiri.

## **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di *Islamic International Boarding School Ar-Rohmah Putri Dau*, Malang tahun ajaran 2022-2023.

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dari proses penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah hasil pengamatan terhadap keseharian siswa dalam penerapan filsafat *stoicisme* dengan nilai keislaman dan juga kondisi mental siswa dan wawancara dari objek penelitian yaitu guru diniyah (pengasuh) dan guru BK untuk mengetahui informasi tentang penerapan filsafat *stoicisme* dengan nilai keislaman dan kendala yang dihadapi dengan kondisi lingkungan pendidikan serta siswa untuk mencari informasi terkait kondisi siswa, harapan orang tua, dan hasil dari penerapan filsafat *stoicisme* di *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa jurnal, buku, dan beberapa data penunjang penelitian di *Islamic International Boarding School* Ar-Rohmah Putri Dau, Malang.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berhubungan dengan perilaku manusia, yaitu proses kerja, gejala-gejala alam dan bila yang diamati tidak terlalu besar dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi *non participant*, yang mana peneliti tidak terlihat langsung dan hanya sebagai pengamat independent. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan filsafat *stoicisme* melalui nilai-nilai keislaman sebagai solusi *mental breakdown* pada siswa di *Islamic International Boarding School Ar-Rohmah Putri Dau, Malang*.

## **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara dua pihak. Untuk mendapatkan data tentang analisis proses kepala sekolah dalam membimbing pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan maka peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan, diantaranya wawancara dari objek penelitian yaitu pengasuh dan pengelola untuk mengetahui informasi tentang penerapan filsafat *stoicisme* dengan nilai keislaman dan kendala yang dihadapi dengan kondisi lingkungan pendidikan serta siswa untuk mencari informasi terkait kondisi siswa, harapan orang tua, dan hasil dari penerapan filsafat *stoicisme* di *Islamic International Boarding School Ar-Rohmah Putri Dau, Malang*.

## **3. Metode Dokumentasi**

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 203.

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan, dapat juga diartikan bahwa dokumentasi merupakan data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional-operasional dari subjek penelitian.

#### **4. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

##### **a. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten pandangan teoretis terhadap sesuatu dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstant dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh, juga mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.<sup>4</sup>

##### **b. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data. Untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, maka menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini juga dapat menggunakan teknik triangulasi teori. Sejalan dengan apa yang telah diungkapkan Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods), bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.329

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.330

Teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

## **5. Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah dilapangan. Analisis selama dilapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mana dikutip oleh Sugiono, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.<sup>6</sup> Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang fundamental sehingga yang tidak penting dapat dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi dan menyelaraskannya sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif,*

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 20.



Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods) mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

**c. Verifikasi**

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods), verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

**6. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam tahap prosedur penelitian kualitatif ada empat tahap yang perlu diperhatikan yakni, tahap pra-lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penelitian laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Tahap pra-lapangan**

Tahap pra-lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan melihat situasi dan kondisi lapangan, menyikapi instrumen penelitian, validasi instrumen, dan persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

**b. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya, peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai fokus penelitian dan pencatatan data berdasarkan dengan hasil yang ada.

**c. Tahap analisis data**

Tahap analisis data meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahanm dan memberi makna.

**d. Tahap penelitian laporan**

Tahap penelitian laporan ialah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.